

**PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* MENGGUNAKAN MEDIA
YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS CERPEN
SISWA KELAS XI DI SMKN 02 PADANGPANJANG**

Ratna Sari Dewi Pohan¹ Rizki Ananda²

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: dewipohanmpd@gmail.com.

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: ikzirkun78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal: *Pertama*, banyak siswa masih sulit menguasai keterampilan menulis. *Kedua*, siswa takut mengutarakan pendapat karena kurang percaya diri dan takut penilaian negatif sehingga partisipasi siswa rendah dalam pembelajaran. *Ketiga*, penggunaan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, akan membatasi kreativitas serta keterlibatan siswa, sehingga mereka menjadi pendengar pasif dan kurang mendapat kesempatan berpikir mandiri. *Keempat*, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik seperti *YouTube*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini berupa skor dan nilai yang dikumpulkan dengan menggunakan tes unjuk kerja pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dua kali pertemuan: *pertama*, di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube*. *Kedua*, di kelas eksperimen menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube*. Kegiatan analisis data melalui tahapan: 1) membaca dan memeriksa cerpen yang ditulis siswa untuk mendapatkan skor, 2) mengubah skor menjadi nilai. 3) menentukan tingkat dan kualifikasi penguasaan. 4) membuat histogram tingkat dan kualifikasi penguasaan, 5) melakukan uji normalitas, 6) melakukan uji homogenitas, 7) melakukan uji hipotesis. 8), menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang sebelum menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* nilai rata-rata 73 dengan kualifikasi lebih dari cukup. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* rata-rata nilai 83,26 dengan kualifikasi baik. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang karena $t_{hitung} = 2,859 > t_{tabel} 1,676$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kata Kunci : menulis, cerpen, *brainstorming*

PENDAHULUAN

Menurut Sukma Hanum (2023:4) keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, yang harus ditingkatkan dan dikembangkan di sekolah. Menulis secara konvensional diartikan sebagai kegiatan menyampaikan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang lain. Di antara berbagai bentuk keterampilan

menulis, menulis cerita pendek (cerpen) menjadi salah satu kemampuan yang perlu dikuasai karena melatih siswa untuk berimajinasi, berkreasi, dan menyampaikan pesan secara ringkas namun bermakna. Dengan demikian, pembelajaran menulis cerpen memiliki nilai penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa sekaligus pembentukan karakter siswa.

Keterampilan menulis cerpen terdapat dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas XI semester 1, pada subbab 3 yang menyebutkan bahwa siswa dapat menggali nilai sejarah bangsa lewat cerita pendek (Marwati & Waskitaningtyas, 2021:53). Dengan capaian pembelajaran “peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra” dan tujuan pembelajaran C11.3 “peserta didik mampu menulis cerpen dengan berbagai tema”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 16 Mei 2025 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Padangpanjang (Mulyati, S. Pd,) diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek masih rendah. Hal ini disebabkan siswa sulit mengungkapkan ide dan pikiran ketika menulis. Selain itu, terdapat kendala lain: 1) banyak siswa yang masih sulit dalam menguasai keterampilan menulis, khususnya dalam menulis cerita pendek, sehingga mereka kesulitan mengekspresikan ide dan perasaan secara tertulis serta tidak maksimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. 2) siswa takut mengutarakan pendapat karena kurang percaya diri dan takut penilaian negatif menyebabkan partisipasi siswa rendah, pembelajaran menjadi monoton, dan motivasi belajar menurun, 3) dengan penggunaan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, membatasi kreativitas serta keterlibatan siswa, sehingga mereka menjadi pendengar pasif dan kurang mendapat kesempatan berpikir mandiri. 4) masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran menarik seperti *YouTube*, padahal *platform* ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta meningkatkan semangat belajar.

Kondisi ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa dapat aktif, kreatif, dan berani berpendapat. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *brainstorming*, yakni teknik pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengemukakan ide sebanyak-banyaknya melalui diskusi kelompok. Dengan *brainstorming*, siswa dapat menyalurkan gagasan secara bebas tanpa takut salah, sehingga kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis mereka dapat berkembang. Oleh karena itu, penting untuk memahami kelebihan metode *brainstorming* agar terlihat jelas bagaimana metode ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metode *brainstorming* dalam pembelajaran memiliki banyak keunggulan. Dengan metode ini, siswa didorong untuk aktif berpikir dan berani menyampaikan pendapatnya. Hal ini membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, *brainstorming* juga melatih siswa untuk berpikir cepat, terstruktur, dan logis. Tidak hanya itu, suasana diskusi yang terbentuk dapat menciptakan persaingan sehat antar siswa, sehingga semangat belajar mereka meningkat.

Metode *brainstorming* juga menciptakan suasana belajar yang inklusif, tanpa takut akan kritik. Setiap siswa memiliki ruang untuk mengekspresikan ide-idenya tanpa takut membuat kesalahan atau dihakimi secara negatif. Ini membantu merangsang kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis. Oleh karena itu, metode *brainstorming* tidak hanya menjadi sarana

pembelajaran yang efektif tetapi juga membangun kepribadian siswa agar lebih percaya diri dan mampu bekerja dalam tim.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar. Media berfungsi sebagai alat, bahan, atau sarana yang membantu guru menyampaikan informasi, meningkatkan pemahaman siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media ini dapat berupa alat fisik maupun digital, dan berperan sebagai perantara agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan efisien.

Sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital, guru dituntut untuk memanfaatkan media yang dekat dengan kehidupan siswa. Salah satu media yang banyak digunakan adalah *YouTube*, sebuah *platform* berbagi *video daring* yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan membagikan berbagai jenis konten secara gratis.

Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran menjadi pilihan yang relevan karena *platform* ini memiliki fitur visual dan audio yang menarik. Dengan keunggulan tersebut, *YouTube* mampu menyajikan materi pelajaran dalam bentuk video pembelajaran, animasi, demonstrasi eksperimen, maupun tutorial yang mudah dipahami siswa. Tidak hanya itu, *YouTube* juga memberikan akses luas terhadap berbagai sumber belajar dari berbagai belahan dunia, sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel, mandiri, dan interaktif.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang. Sampel adalah siswa di kelas XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen (19 orang) dan siswa di XI TKJ 2 sebagai kelas kontrol (19 orang)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode *brainstorming* dan hasil menulis cerpen. Dari kedua variabel ini dikumpulkan data. Data tersebut berupa nilai kemampuan menulis siswa sebagai dasar untuk melihat pengaruh metode *brainstorming* menggunakan media *YouTube* terhadap hasil belajar menulis cerpen siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Padangpanjang.

Instrumen yang digunakan adalah tes dalam bentuk unjuk kerja. Tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui kegiatan nyata yang mereka lakukan selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan meminta siswa menulis cerpen bertema pengalaman pribadi maupun orang lain, yang disesuaikan dengan tema dari film yang ada di *YouTube*, yaitu "*Impian Bagas*". Sebelum digunakan, kedua instrumen tes tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh validator agar layak digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dua kali pertemuan yakni di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube*, dan pada kelas eksperimen menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube*. Teknik analisis data melalui tahapan: 1) membaca dan memeriksa cerpen yang ditulis siswa untuk mendapatkan skor, 2) mengubah skor menjadi nilai. 3) menentukan tingkat dan kualifikasi penguasaan, 4) membuat histogram tingkat dan kualifikasi penguasaan, 5) melakukan uji normalitas, 6) melakukan uji homogenitas, 7) melakukan uji hipotesis. 8), menyimpulkan hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini berupa skor dan nilai yang diperoleh melalui tes unjuk kerja. Berikut adalah data perolehan skor, nilai dan kualifikasi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait dengan kemampuan menulis cerpen kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang:

Perolehan Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

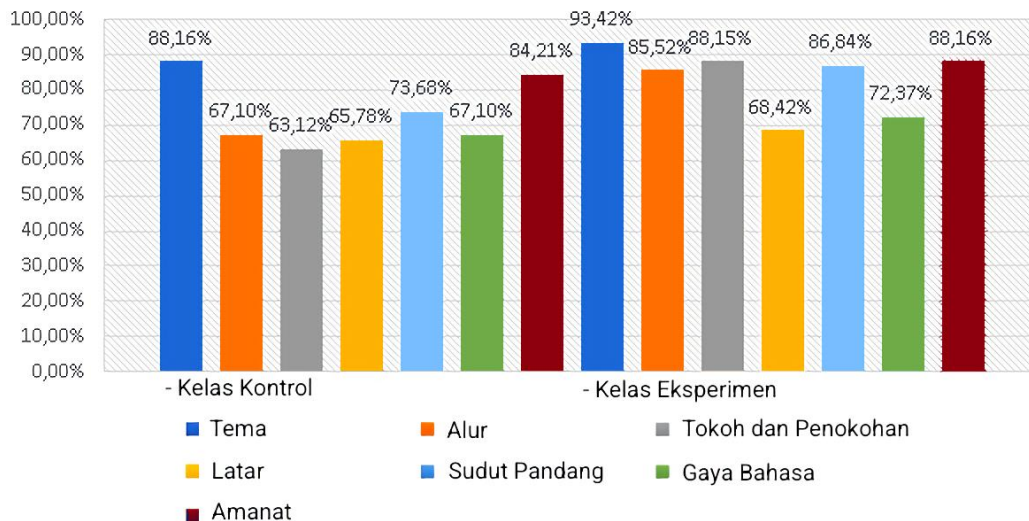
No	Pemeroleh Nilai					
	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Skor	Nilai	Kualifikasi	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	19	68	Lebih dari Cukup	19	68	Lebih dari Cukup
2	19	68	Lebih dari Cukup	26	93	Baik Sekali
3	16	57	Cukup	26	93	Baik Sekali
4	16	57	Cukup	21	75	Lebih dari Cukup
5	23	82	Baik	19	68	Lebih dari Cukup
6	12	43	Kurang	26	93	Baik Sekali
7	24	86	Baik	19	68	Lebih dari Cukup
8	23	82	Baik	27	96	Sempurna
9	23	82	Baik	21	75	Lebih dari Cukup
10	20	71	Lebih dari Cukup	27	96	Sempurna
11	23	82	Baik	25	89	Baik Sekali
12	18	64	Cukup	25	89	Baik Sekali
13	23	82	Baik	22	79	Baik
14	23	82	Baik	20	71	Lebih dari Cukup
15	23	82	Baik	27	96	Sempurna
16	21	75	Lebih dari Cukup	26	93	Baik Sekali
17	20	71	Lebih dari Cukup	22	79	Baik
18	23	82	Baik	24	86	Baik
19	20	71	Lebih dari Cukup	21	75	Lebih dari Cukup
Jumlah	1387			1582		
Rata-rata	73			83,26		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen kelas kontrol secara umum pada semua aspek (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat) **73**. Pada kelas eksperimen, kemampuan menulis cerpen secara umum (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat) **83,26**.

Pada kelas kontrol, kualifikasi lebih dari cukup diperoleh 6 orang (36%). Kualifikasi cukup diperoleh 3 orang (15,7%). Kualifikasi baik diperoleh 9 orang (47,3%). Kualifikasi kurang diperoleh 1 orang (0,53%).

Pada kelas eksperimen, kualifikasi lebih dari cukup diperoleh 7 orang (36,8%). Kualifikasi baik sekali diperoleh 6 orang (31,5%). Kualifikasi sempurna diperoleh 3 orang (15,7%). Kualifikasi baik diperoleh 3 orang (15,7%)

Untuk lebih jelasnya perbandingan kemampuan kedua kelas dimaksud dapat dilihat pada histogram berikut:



Dari histogram di atas diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa di kelas kontrol. Pada indikator tema, rata-rata kemampuan 88,16 berada pada rentangan 86-95% dengan kualifikasi baik sekali. Pada indikator alur rata-rata kemampuan 67,1 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup. Pada indikator tokoh dan penokohan rata-rata kemampuan 63,12 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi cukup. Pada indikator latar rata-rata kemampuan 65,78 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi cukup. Pada indikator sudut pandang rata-rata kemampuan 73,68 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup. Pada indikator gaya bahasa rata-rata kemampuan 67,1 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup. Pada indikator amanat rata-rata kemampuan 84,21 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi baik.

Pada kelas eksperimen, indikator tema rata-rata kemampuan 93,42 berada pada rentang 86-95% dengan kualifikasi baik sekali. Pada indikator alur, rata-rata kemampuan 85,52 berada pada rentang 76-85% dengan kualifikasi baik. Pada indikator tokoh dan penokohan rata-rata kemampuan 88,15 berada pada rentang 86-95% dengan kualifikasi baik sekali. Pada indikator latar, rata-rata kemampuan 68,42 berada pada rentang 66-75% dengan kualifikasi lebih dan cukup. Pada indikator sudut pandang, rata-rata kemampuan 86,84 berada pada rentang 86-95% dengan kualifikasi baik sekali. Pada indikator gaya bahasa, rata-rata kemampuan 72,37 berada pada rentang 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup. Indikator amanat, rata-rata kemampuan 88,16 berada pada rentang 86-95% dengan kualifikasi baik sekali.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan dengan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS 25. Untuk mengetahui normal tidaknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>kontrol</i>	<i>eksperimen</i>
<i>N</i>		19	19
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	73.00	83.26
	<i>Std. Deviation</i>	11.489	10.619
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.257	.189
	<i>Positive</i>	.164	.150
	<i>Negative</i>	-.257	-.189
<i>Test Statistic</i>		.257	.189
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.002 ^c	.073 ^c

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,073. Fakta signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$ menunjukkan bahwa nilai tes menulis cerpen kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan SPSS 25, untuk mengetahui seragam (homogenitas) tidaknya variasi kedua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kriteria pengujian, jika tidak signifikan $> 0, 05$. Perhitungan dimaksud menghasilkan besaran sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	.069	1	36	.795
	<i>Based on Median</i>	.045	1	36	.834
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.045	1	32.760	.834
	<i>Based on trimmed mean</i>	.079	1	36	.780

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *sig Based on mean* sebesar $0,780 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi kedua kelompok homogen atau sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *Uji Independent Test Sampel T Test*. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata menulis cerpen kelas eksperimen menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* dan kelas kontrol tanpa menggunakan menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube*. Berikut hasil uji hipotesis independet sampel *t test*.

Independent Samples Test

Levene's
Test for
Equality
of
Variance
s

t-test for Equality of Means

		Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Menulis Cerpen	Equal variances assumed	.795	2.859	36	.007	10.263	3.589	17.542	2.984
	Equal variances not assumed		2.859	35.779	.007	10.263	3.589	17.544	2.982

Berdasarkan hasil uji independet t test di atas diketahui *equala variences assumed*, pada kolom sig (2-tailed) menunjukkan angka $0.007 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol). Berdasarkan output di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2.859 dan t_{tabel} dengan df 36 1,676. Perhitungan ini berarti $t_{hitung} = 2.859 > t_{tabel}$ 1, 676. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang dilakukan diketahui kemampuan menulis siswa kelas kontrol, kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen serta pengaruh metode *brainstorming* menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang kelas kontrol 73, tergolong lebih dari cukup dan capaian ini belum memenuhi KKM (75). Pada indikator tema, rata-rata kemampuan 88,16, telah mencapai KKM. Pada indikator alur, rata-rata kemampuan 67,1, belum mencapai KKM. Pada indikator tokoh dan penokohan, rata-rata kemampuan 63,12 belum mencapai KKM. Pada indikator latar, rata-rata kemampuan 65,78 belum mencapai KKM. Pada indikator sudut pandang, rata-rata kemampuan 73,68 belum mencapai KKM. Pada indikator gaya bahasa, rata-rata kemampuan 67,1 belum mencapai KKM. Pada indikator amanat rata-rata kemampuan 84,21, telah mencapai KKM. Dari data ini diketahui bahwa pada kelas kontrol, dari 7 indikator yang dinilai ternyata hanya 2 indikator yang telah mencapai KKM sekolah (75) yaitu pada indikator tema dan amanat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis cerpen kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang kelas eksperimen 83,26 pada rentang 76-85%, telah mencapai KKM. Pada indikator tema, rata-rata kemampuan 93,42, telah mencapai KKM. Pada indikator alur, rata-rata kemampuan 85,52 telah mencapai KKM. Pada indikator tokoh dan penokohan rata-rata kemampuan 88,15, telah mencapai KKM. Pada indikator latar rata-rata kemampuan 68,42 belum mencapai KKM. Pada indikator sudut pandang rata-rata kemampuan 86,84, telah mencapai KKM. Pada indikator gaya bahasa rata-rata kemampuan 72,37, belum mencapai KKM. Pada indikator amanat rata-rata

kemampuan 88,16, telah mencapai KKM. Dari data ini diketahui bahwa pada kelas kontrol, dari 6 indikator yang dinilai ternyata sudah 5 indikator yang telah mencapai KKM sekolah (75) yaitu pada indikator tema, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang dan amanat. Hal ini karena pada kelas eksperimen sudah menggunakan metode *brainstorming* menggunakan media *YouTube* untuk memudahkan siswa menulis cerpen sesuai unsur intrinsiknya.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS menggunakan SPSS 25, diperoleh uji normalitas berdistribusi normal karena *Asymp, Sig (2-tailed)* sebesar 0,073. Fakta signifikan $0,073 > 0,05$. Uji homogenitas nilai $0,795 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi kedua kelompok homogen atau sama.

Uji independen *t test* diketahui *equal variances assumed*, pada kolom *sig (2-tailed)* menunjukkan angka $0,007 < 0,05$. Berdasarkan output diperoleh $t_{hitung} = 2,859 > t_{tabel} 1,676$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang.

Jika dikaitkan dengan teori para ahli Jumiati (2018:54) menjelaskan bahwa penerapan metode *brainstorming* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada penggunaan metode ini peserta didik diajak mengeluarkan/menyampaikan semua ide-ide, gagasan-gagasan yang terpikirkan kemudian diungkapkan sebanyak-banyaknya tanpa kritik.

Sejalan dengan teori Kurniawan, dkk (2023:4) juga menjelaskan bahwa metode *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan menerapkan metode *brainstorming* siswa akan dilibatkan secara langsung dan mengalami sendiri proses belajar dan siswa dapat mencurahkan gagasan-gagasan yang mereka miliki tanpa ada tekanan. Kondisi yang demikian menyebabkan siswa akan dapat lebih bebas menunjukkan kreativitasnya dan dapat pula berdampak pada keterlatihan pada keberanian menyampaikan gagasan lebih bebas sesuai dengan tingkat pemahamannya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang kelas kontrol 73 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang kelas eksperimen 83,26 sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* yang memudahkan siswa menulis cerpen sesuai dengan indikator penilaian.

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* dalam menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padangpanjang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* (83,26) dibandingkan rata-rata kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *brainstorming* dengan media *YouTube* (73).

Dari uji-*t* diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $2,859 > t_{tabel} 1,676$ pada taraf sig 0,05. Hal ini bera maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa

penggunaan metode *brainstorming* dengan menggunakan media *YouTube* berpengaruh secara signifikan pada kemampuan menulis cerpen .

B. SARAN

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menggunakan metode *brainstorming* ini sebagai alternatif pembelajaran. Dengan *brainstorming* siswa dapat diasah kemampuan mengemukakan pendapatnya. Keterlatihan mengemukakan pendapat secara lisan melalui *brainstorming* sangat diperlukan dalam menganalisis khususnya karya sastra secara lisan maupun tertulis

DAFTAR PUSTAKA

- Dita, Safitri. 2021. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Pesawaran." *Skripsi*: 1–10.
- Ernawati, Yuni. 2017. "Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry dengan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Maarif NU 1 Purwokerto Barat." *Skripsi*: 10–65.
- Erny, Tarnih. 2018. "Kajian terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen 'Rumah Malam di Mata Ibu' Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. Eny." 3(2): 70–81.
- Hendrisman, & Taslim, F. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa dalam Menulis Cerpen. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(2), 2022. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i2.3508>
- Jumiati. 2018. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Bontomanai Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar."
- Khalid, Idham. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek sebagai Terapi Ekspresif terhadap Emosi pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 6(2): 1–13.
- Kurniawan, Budi. 2023. "Metode *Brainstorming* sebagai Metode Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Tangguh Menara Jaya.
- Nurdiyantoro, B. (2018). "Teori Pengkajian Fiksi. UGM PRESS". https://books.google.co.id/books/about/Teori_Pengkajian_Fiksi.html?id=rfELogEACAAJ&redir_esc=y
- Muhammad, U I N Mataram. 2023. "Dampak Penggunaan Konten *YouTube* terhadap Minat Belajar Bahasa." 5: 12–19.
- Priyanto, Agus. 2021. "Analisis Karakter dan Latar pada Cerpen 'Janji Sang Penari' Karya Nyoman Tushi Eddy." 4: 249–60.
- Rahmani. 2021. "Pengertian Cerpen, Ciri-Ciri Cerpen, Jenis-Jenis Cerpen, Dan Judul-Judul yang Terdapat pada Kumpulan Cerpen 'Atas Nama Derita.'" : 10–40.
- Rohman. (2021). Buku Drama: Teori dan Pementasan. UNIPMA Press Universitas Pori Madiun.
- Sanjaya, Wina. 2016. "Strategi Pembelajaran Metode *Brainstorming* dan Cara Pelaksanaan."
- Santoso, S. 2023. *Panduan Lengkap SPSS 27 (Cara Praktis Mengolah Data Statistik dengan Cepat dan Tepat)*. PT. Elex Media Komputindo.
- Salasi, R. 2017. Buku Ajar Statistik Dasar. Syiah Kuala University Pers.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R/D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R/D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Simanungkalit. 2020. “Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Pesawaran.”
- Ulandari, dkk 2021. *YouTube sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*.
-